

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pengelolaan kehadiran karyawan merupakan hal penting dalam operasional perusahaan untuk memastikan kehadiran yang akurat dan efisien. Namun, sistem kehadiran konvensional sering kali rentan terhadap kecurangan atau manipulasi data kehadiran oleh karyawan. Hal ini dapat menyebabkan ketidakakuratan dan ketidaktransparan dalam pengelolaan kehadiran karyawan.

Dalam era teknologi yang semakin maju, penggunaan aplikasi mobile dalam sistem kehadiran karyawan telah menjadi solusi yang menjanjikan. Namun, kebanyakan aplikasi mobile saat ini masih belum mampu mengatasi permasalahan kecurangan dan manipulasi data kehadiran. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pada berbagai aspek lingkungan kerja, baik dalam pengikatan mutu sumber daya manusia, perbaikan sistem kerja, dan peningkatan kerja yang melibatkan penerapan teknologi di dalamnya.

Untuk saat ini yang terjadi pada KUM Bogor Syariah, pegawai masih menggunakan sistem kehadiran yang konvensional dan belum terintegrasi satu sama lain antar pegawai. Terlebih pada pegawai lapangan, yang harus pergi tepat waktu untuk pergi ke lapangan dan melakukan tugas mereka sesuai dari arahan kantor sehingga untuk melakukan absensi, mereka harus menghubungi via WhatsApp untuk pencatatan kehadiran mereka. Hal ini tergolong kurang baik dalam melakukan absensi, karena tidak adanya sistem yang terintegrasi yang dipakai pegawai untuk melakukan absensi dimanapun mereka berada.

Salah satu pemanfaatan dan penggunaan teknologi dapat dilakukan dalam sistem kehadiran pegawai. Sistem absensi tentunya dapat dikembangkan menggunakan banyak metode, tergantung dari kebutuhan yang diinginkan. Dari berbagai sistem kehadiran yang sudah ada, salah satunya adalah sistem kehadiran yang dilengkapi validasi koordinat lokasi atau *live tracking* yang saling terintegrasi satu dengan yang lain. Pada penelitian sebelumnya, sistem ini sangat berguna bagi pegawai, terlebih untuk pegawai yang bekerja lewat rumah atau *work from home* (WFH).

Karena sangat mempercepat pegawai dalam melakukan absensi dan laporan dapat tercatat dengan baik. Sistem kehadiran dengan cara ini juga dapat memaksimalkan waktu pekerjaan dan dapat menambah efisiensi dan efektivitas dalam hal absensi kehadiran pegawai.

Karya Usaha Mandiri (KUM) Bogor adalah organisasi bisnis atau perusahaan yang bergerak di bidang jasa pelayanan, konsultan, dan pembiayaan mikro. KUM Bogor sendiri memiliki tujuan untuk menjadi lembaga keuangan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin dan menengah berdasarkan prinsip-prinsip syariah. KUM Bogor memiliki dua produk dan layanan yang bergerak dalam bidang pembiayaan mandiri.

Dalam permasalahan internal kantor, untuk saat ini Kantor KUM Bogor masih belum memiliki sistem absensi pegawai yang baik. KUM masih menggunakan sistem absensi yang umum yaitu menggunakan sistem *Fingerprint*. Namun sistem absensi RFID dapat digunakan ketika pegawai sedang berada di kantor, sedangkan pegawai yang berada di lapangan hanya mengirimkan lokasi absensi dan foto di tempat kegiatan lapangan lewat aplikasi *WhatsApp*. Kekurangan daripada penggunaan sistem absensi yang sekarang digunakan oleh KUM Bogor adalah dokumentasi yang tidak tersusun rapih, karena setiap karyawan melakukan aktivitas absensi yang berbeda-beda. Akibatnya untuk melihat laporan terhadap pencatatan kehadiran pegawai KUM Bogor, tidak dapat dilihat secara *real-time* karena harus adanya input manual terhadap pencatatan kehadiran. Adanya peraturan antar cabang koperasi KUM yang juga berbeda-beda, seperti mengharuskan pegawai pergi ke kantor dulu sebelum melaksanakan kegiatan pekerjaan di lapangan.

Hal ini juga berpengaruh dalam sistem pencatatan absensi koperasi KUM, karena para staf atau admin kantor harus melakukan pencatatan ulang untuk menambahkan informasi kehadiran pegawai. Sehingga dibutuhkan sistem informasi yang terintegrasi dengan aplikasi absensi, supaya data absensi dari karyawan dapat tercatat dengan baik.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut ini:

1. Mengapa penting untuk mengembangkan aplikasi kehadiran pegawai untuk koperasi KUM Bogor Syariah?
2. Bagaimana pengaruh dari penyelesaian masalah-masalah dalam pengelolaan kehadiran dan efisiensi serta produktivitas kerja pegawai?
3. Bagaimana mengembangkan aplikasi sistem kehadiran pegawai koperasi KUM Bogor Syariah yang berkolaborasi dengan lokasi dan manajemen tugas pegawai?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan, berikut merupakan tujuan dari penulisan dari penelitian ini:

1. Menjelaskan pentingnya pengembangan aplikasi kehadiran untuk koperasi KUM Bogor Syariah.
2. Menyelesaikan masalah-masalah terkait pengelolaan kehadiran pegawai di koperasi KUM Bogor Syariah dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan kehadiran pegawai.
3. Melakukan pengembangan aplikasi sistem kehadiran pegawai koperasi KUM Bogor Syariah yang berkolaborasi dengan lokasi terkini dan manajemen tugas pegawai.

I.4 Batasan Penelitian

Adapun batasan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lingkup Aplikasi: Penelitian ini akan membatasi pengembangan aplikasi sistem kehadiran berbasis *mobile* untuk koperasi KUM Bogor dengan hanya terdapat role pegawai dalam aplikasi yang dikembangkan.
2. Fitur Aplikasi: Aplikasi akan memiliki fitur utama berupa sistem kehadiran yang mencakup perekaman kehadiran karyawan dengan validasi koordinat lokasi. Selain itu, aplikasi juga akan mencakup fitur *task*

management yang memungkinkan pengelolaan tugas dan penugasan kepada karyawan.

3. *Platform Mobile*: Pengembangan aplikasi akan difokuskan untuk satu *platform mobile* yaitu *Android* dengan menggunakan Framework Flutter sebagai pengembangan aplikasinya.
4. Keamanan Data: Penelitian ini akan memperhatikan aspek keamanan data, terutama terkait dengan validasi koordinat lokasi dan privasi pengguna. Namun, tidak akan membahas keamanan data secara mendalam seperti enkripsi data atau manajemen akses.
5. Evaluasi Pengguna: Penelitian ini akan melibatkan pengujian aplikasi absensi dengan sejumlah pengguna terbatas untuk mendapatkan umpan balik dan evaluasi, tanpa melakukan studi yang mendalam tentang kepuasan pengguna atau pengaruhnya terhadap produktivitas.
6. Waktu: Penelitian ini akan membatasi waktu pengembangan aplikasi absensi yaitu selama 6 bulan.

I.5 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, terkhusus untuk ilmu Teknologi Informasi dalam lingkup pengembangan khususnya perpustakaan sebagai pusat sumber belajar dan informasi. Serta nantinya dapat dimanfaatkan sebagai pengembangan media informasi sebagai bentuk kontribusi dalam peningkatan kualitas pembelajaran terutama dalam penyelesaian karya tulis ilmiah.
2. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam menjadikan penelitian lainnya dengan topik yang sama. Serta dapat dijadikan sebagai untuk syarat kelulusan program sarjana S1 Sistem Informasi Universitas Telkom.
3. Hasil dari sistem absensi ini dapat digunakan oleh Koperasi Karya Usaha Mandiri (KUM) Syariah Bogor untuk membantu dalam melakukan absensi bagi pegawai dan pencatatan absensi yang saling terintegrasi untuk lebih baik lagi ke depannya.

I.6 Sistematika Penulisan

Pada penyusunan penelitian ini dapat diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisikan penjelasan mengenai konteks dari permasalahan yang dilengkapi dengan latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian dan juga dibahas hasil dari penelitian yang sudah pernah dibahas sebelumnya dan berhubungan dengan permasalahan yang dibahas. Minimal terdapat metodologi/metode/kerangka kerja yang disertakan pada bab ini untuk menyelesaikan permasalahan yang dibahas dalam penelitian dan meminimalisir gap antara kondisi eksisting dengan target. Pemilihan metodologi/metode/kerangka kerja harus dijelaskan untuk menentukan metodologi/metode/kerangka yang akan digunakan pada penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian

Menjelaskan mengenai metode penelitian, parameter penelitian, rincian kerja prosedur penelitian, serta alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV Analisis dan Perancangan

Pada bab ini, memaparkan tentang analisis dan perancangan

berdasarkan data-data yang diperoleh dari proses wawancara. Setiap analisis akan menghasilkan data berupa kebutuhan apa saja yang digunakan pada perancangan nantinya. Dengan melakukan analisis, peneliti dapat memahami masalah yang ingin diselesaikan atau kebutuhan apa saja yang harus dipenuhi dalam proyek yang dikembangkan. Setelah melakukan analisis, maka akan melakukan perancangan yang bertujuan untuk membuat rancangan sistem yang efisien, mudah dipahami, dan memenuhi persyaratan yang sudah ditetapkan.

Bab V Implementasi dan Pengujian

Pada bab ini, memaparkan dan menganalisis dari data-data yang didapatkan dan juga hasil dari implementasi alat yang sudah dilakukan pengujian.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan akhir dari penelitian dan saran yang direkomendasikan berdasarkan hasil dari pengujian terhadap penelitian.